

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMP PGRI Kasihan Bantul**

##### **1. Identitas Sekolah**

- |                           |                              |
|---------------------------|------------------------------|
| 1) Nama Sekolah           | : SMP PGRI Kasihan           |
| 2) Alamat                 |                              |
| Jalan                     | : Jl. PGRI II/05, Sonopakis  |
| Kecamatan                 | : Kasihan                    |
| Kab/Kota                  | : Bantul                     |
| Provinsi                  | : Daerah Istimewa Yogyakarta |
| 3) No. Telp/HP            | : 0274 373843                |
| 4) NSS                    | : 202040104114               |
| 5) NPSN                   | : 20400304                   |
| 6) Akreditasi             | : A                          |
| 7) Tahun didirikan        | : 1986                       |
| 8) Tahun beroperasi       | : 1986                       |
| 9) Kepemilikan Tanah      | : Milik Yayasan              |
| a) Status Tanah           | : Hak pakai                  |
| b) Luas Tanah             | : 1.375 m <sup>2</sup>       |
| 10) Status Bangunan Milik | : Milik sendiri              |
| a) Surat Ijin Bangunan    | : Ada                        |

b) Luas Seluruh Bangunan : 1.000 m<sup>2</sup>

11) Rekening Rutin Atas Nama Sekolah

a) Nomor : 22.01.1.52336-7

b) Atas Nama : SMP PGRI Kasihan

c) Nama Bank dan Cabang : Bank BPD Cabang Senopati

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian mendapatkan dokumen yang memuat tentang identitas sekolah. Hasil observasi tersebut diketahui bahwa SMP PGRI Kasihan yang didirikan oleh pihak yayasan pada tanggal 27-10-1986 yang berlokasi di jalan PGRI II/05 Sonopakis, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. SMP PGRI Kasihan merupakan sekolah swasta dengan NSS 202040104114 dan NPSN 20400304 yang sejak awal berdirinya menerima peserta didik secara umum dengan beragam agamannya. Selain itu SMP PGRI Kasihan juga ditunjuk sebagai rintisan sekolah terpadu dan SMP PGRI Kasihan telah terakreditasi A. SMP PGRI Kasihan memulai pelajaran pada pagi hari dari pukul 07.00-12.00 WIB dan mempunyai lahan yang cukup luas yaitu 1315 m<sup>2</sup>.

**2. Visi dan Misi**

Visi SMP PGRI Kasihan adalah “Unggul dalam prestasi dan berakhlak mulia.” Adapun misi SMP PGRI Kasihan adalah:

- a. Meningkatkan pembelajaran yang efektif
- b. Melaksanakan pembelajaran yang PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)
- c. Melaksanakan bimbingan kesenian

- d. Menggalakkan ekstrakurikuler seni
- e. Mengacu praktik keagamaan dalam bidang seni
- f. Mengaktifkan klub olahraga
- g. Membudayakan sikap sopan santun dalam lingkungan sekolah
- h. Menanamkan budaya berakhlak mulia dengan pembiasaan menjalankan ajaran agama
- i. Mengoptimalkan budaya hidup bersih, disiplin, serta hidup sehat, tercermin dalam sekolah sehat.
- j. jumlah Guru dan Karyawan SMP PGRI Kasihan

Mayoritas tenaga pedidik di SMP PGRI Kasihan Bantul adalah lulusan S1 berjumlah 25 orang, lulusan S2 ada 1 orang dan lulusan SMA ada 4 orang. Kemudian dilihat dari tenaga kepegawaian, tenaga pendidik di SMP PGRI Kasihan memiliki 5 PNS, 21 Non PNS dan 4 GTT (guru tidak tetap). Secara keseluruhan di SMP PGRI Kasihan memiliki 30 orang tenaga pendidik yang aktif mengajar. Jumlah PNS di SMP PGRI Kasihan lebih sedikit dibandingkan dengan tenaga Non-PNS, dikarenakan SMP PGRI Kasihan merupakan sekolah swasta.

3. Data seluruh siswa

**Tabel 4.1**  
**Data Siswa Smp PGRI Kasihan Bantul**

Tahun Ajaran	Jml. Pendaftar	Kelas 7			Kelas 8			Kelas 9			Jumlah (7+8+9)		
		Jml. Siswa		Jml Rmbl	Jml. Siswa		Jml Rmbl	Jml. Siswa		Jml Rmbl	Jml. Siswa		Jml Rmbl
		L	P		L	P		L	P		L	P	
2015/2016	120	56	42	4	68	55	5	86	51	5	210	148	358
2016/2017	120	51	46	4	53	44	4	68	55	5	172	145	317

Tahun Ajaran	Jml. Pendaftar	Kelas 7			Kelas 8			Kelas 9			Jumlah (7+8+9)		
		Jml. Siswa		Jml Rmbl	Jml. Siswa		Jml Rmbl	Jml. Siswa		Jml Rmbl	Jml. Siswa		Jml Rmbl
		L	P		L	P		L	P		L	P	
2017/2018	120	57	46	4	49	41	4	52	40	4	158	127	286

4. Data ruang kelas

**Tabel 4.2**

**Data Ruang Kelas Smp PGRI Kasihan Bantul**

Nama Ruang	Jumlah Ruang Kelas				Jml Ruang lain yang digunakan untuk R. Kelas		Total Ruang untuk R. Kelas = d + f
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup>	Ukuran >63 m <sup>2</sup>	Ukuran <63 m <sup>2</sup>	Jumlah = a+b+c	Nama Ruang	Jml	
	A	b	C	d	e	f	
Ruang Kelas		11		11	Aula	2	13

Data Ruang lain

**Tabel 4.3**

**Data Ruang Lain Smp PGRI Kasihan Bantul**

Jenis Ruang	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Jumlah	Jenis Ruang	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Jumlah
R. Perpustakaan	7 x 9 m <sup>2</sup>	1	R. Kesenian		
R. Lab. IPA	-		R. Kasek	7 x 4 m <sup>2</sup>	1
R. Lab. Bahasa	7 x 9 m <sup>2</sup>	1	R. Guru	8 x 7 m <sup>2</sup>	1
R. Lab. Komputer	7 x 9 m <sup>2</sup>	1	R. UKS	3 x 7 m <sup>2</sup>	1
R. Ketrampilan	-		R. WC/Jamban	2 x 2 m <sup>2</sup>	5

## 5. Data guru

**Tabel 4.4**  
**Data Guru SMP PGRI Kasihan Bantul**

Guru/Staff	Pendidikan Terakhir								
	SMA	PGSMP	D1	D2	D3	S1	S2	Jumlah	
								L	P
Guru Tetap (PNS)					2	4	1	2	5
GTT (Honor)					1	8		3	6
TU (PNS)									
TU (Honor)	3					1		1	3
Satpam	1							1	
Cleaning Service	1							1	

### B. Persiapan penelitian

#### 1. Tahap penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI Kasihan Bantul/ Yogyakarta, yang beralamat di Ngaran, Gilangharjo-Pandak/ Bantul Jl. Sonosewu Baru No.435, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55182. Berikut adalah persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian dilaksanakan:

- a. Peneliti menemui kepala sekolah dan coordinator bimbingan dan konseling di SMP PGRI Kasihan Bantul/ Yogyakarta untuk mengkonfirmasi bahwa peneliti akan melakukan penelitian dan diperlukan adanya persiapan agar penelitian dapat berjalan baik dan kepala sekolah memberikan izin penelitian.

- b. Peneliti mengurus surat pengantar penelitian dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Surat tersebut digunakan untuk memperoleh surat ijin penelitian dari SMP PGRI Kasihan Bantul/ Yogyakarta.
- c. Peneliti menemui kepala sekolah SMP PGRI Kasihan Bantul/ Yogyakarta untuk melakukan konfirmasi lagi bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian dengan menyertakan surat ijin dari kampus sebagai surat pengantar untuk mengadakan penelitian
- d. Peneliti melakukan uji coba instrument dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari angket yang sudah disusun. Angket yang di uji cobakan adalah angket tentang *broken home* dan perkembangan religiusitas siswa.
- e. Peneliti melakukan penelitian pada bulan November 2017.

## 2. Penentuan subyek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa SMP PGRI Kasihan Bantul/ Yogyakarta yang memiliki latar belakang keluarga broken home. Data siswa yang memiliki keluarga broken home diperoleh dari guru BK berdasarkan data pribadi siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling*. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah populasi yaitu sebanyak 131 siswa.

## 3. Pengumpulan data

Penelitian ini dilaksanakan pada hari jumat-sabtu pada hari rabu tanggal 7 sampai dengan tanggal 8 desember 2017. Pengumpulan data

menggunakan angket broken home dan religiusitas. Angket broken home dan religiusitas memiliki empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), dan sangat tidak sesuai (STS). Setelah melalui pertimbangan item-item yang tidak valid dibuang dengan alasan karena setiap aspek masih terwakili oleh item-item yang valid. Item-item yang valid disusun kembali untuk keperluan penelitian dan analisis hasil penelitian kepada subjek yang sebenarnya, maka ditetapkan angket broken home dan religiusitas berjumlah 20 dan 22 item setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

#### 4. Pelaksanaan skoring

Setelah pengumpulan data dilakukan, selanjutnya angket yang telah diisi responden kemudian dilakukan penyekoran. Langkah-langkah penyekoran dilakukan dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban yang telah diisi oleh responden dengan rentang skor satu sampai empat sampai satu pada angket yang selanjutnya ditabulasi. Setelah dilakukan tabulasi langkah selanjutnya adalah melakukan olah data yaitu uji hipotesis.

### **C. Analisis data**

#### **1. Uji reliabilitas dan validitas angket**

##### a. Uji validitas dan reliabilitas angket broken home

Penelitian tentang pengaruh broken home terhadap perkembangan religiusitas siswa menggunakan instrument angket tentang broken home pada siswa SMP PGRI Kasihan Bantul/

Yogyakarta. Angket yang dikembangkan berdasarkan karakteristik *broken home*. Angket yang dikembangkan di uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk penelitian. Uji validitas angket dilakukan dengan melakukan validasi angket kepada 30 siswa. Data dilampirkan.

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 30 siswa menunjukkan bahwa angket yang dikembangkan valid dan reliable sesuai hasil analisis validitas dan reliabilitas. Angket tentang *broken home* dinyatakan valid berdasarkan hasil penghitungan yang menunjukkan nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Hasil penghitungan uji reliabilitas angket diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,871 > 0,7$  sehingga angket dapat dikatakan reliabel. Hasil penghitungan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 4.6**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.871	.872	20

**Tabel 4.7**

**Hasil Output Uji Validitas Instrument**

Item Statistics			Keterangan
	Hasil validitas	N	
A1	.890	30	Valid
A2	.925	30	Valid
A3	.937	30	Valid
A4	.907	30	Valid
A5	.819	30	Valid
A6	.626	30	Valid
A7	.791	30	Valid
A8	.850	30	Valid
A9	.890	30	Valid
A10	.731	30	Valid
A11	.925	30	Valid
A12	.828	30	Valid
A13	.785	30	Valid
A14	.718	30	Valid
A15	.776	30	Valid
A16	.935	30	Valid
A17	.850	30	Valid
A18	1.061	30	Valid
A19	.805	30	Valid
A20	1.048	30	Valid

b. Uji validitas dan reliabilitas angket perkembangan reigiusitas

Penelitian tentang pengaruh broken home terhadap perkembangan religiusitas siswa menggunakan instrument angket tentang perkembangan religiusitas pada siswa SMP PGRI Kasihan Bantul/ Yogyakarta. Angket yang dikembangkan berdasarkan karakteristik perkembangan religiusitas yang baik. Angket yang dikembangkan di uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk penelitian. Uji validitas angket dilakukan dengan melakukan validasi angket kepada 30 siswa. Data dilampirkan.

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 30 siswa menunjukkan bahwa angket yang dikembangkan valid dan reliable sesuai hasil analisis validitas dan reliabilitas. Angket tentang perkembangan religiusitas dinyatakan valid sejumlah 20 item berdasarkan hasil penghitungan yang menunjukkan nilai R hitung lebih besar dari R tabel dan 10 item dinyatakan gugur. Hasil penghitungan uji reliabilitas angket diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,908 > 0,7$  sehingga angket dapat dikatakan reliabel. Hasil penghitungan dapat dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 4.9**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.908	.913	30

**Tabel 4.10**

**Hasil Output Uji Validitas Instrument**

Item Statistics			
	Hasil validitas	N	Keterangan
A1	.805	30	Valid
A2	.980	30	Valid
A3	.937	30	Valid
A4	.845	30	Valid
A5	.251		Tidak valid
A6	.626	30	Valid
A7	.267		Tidak valid
A8	.321		Tidak valid
A9	.890	30	Valid
A10	.188		Tidak valid
A11	.887	30	Valid
A12	.828	30	Valid
A13	.681	30	Valid
A14	.718	30	Valid
A15	.232		Tidak valid
A16	1.157	30	Valid
A17	.845	30	Valid
A18	1.061	30	Valid
A19	.805	30	Valid
A20	.340		Tidak valid
A21	.626	30	Valid
A22	.267		Tidak valid
A23	.274		Tidak valid
A24	.890	30	Valid

Item Statistics			
	Hasil validitas	N	Keterangan
A25	.809	30	Valid
A26	.107		Tidak valid
A27	.828	30	Valid
A28	.809	30	Valid
A29	.090		Tidak valid
A30	.874	30	Valid

## 2. Analisis data penelitian

### a. Uji normalitas

Untuk menguji menguji normalitas sebaran skor masing-masing variabel penelitian digunakan rumus Chi-kuadrat. Uji normalitas dilakukan menggunakan analisis SPSS 22.

Hasil uji normalitas variabel broken home dan uji normalitas variabel perkembangan religious diperoleh nilai Asymp.Sig sebesar 0,977 dan lebih besar dari 0,05. Hasil perolehan uji normalitas menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

### b. Hasil analisis data penelitian

#### 1. Tingkat perkembangan religiusitas siswa keluarga kategori *broken home*

Tingkat perkembangan religiusitas pada siswa keluarga kategori *broken home* di SMP PGRI Kasihan Bantul berdasarkan hasil analisis data diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
skor	131	57	70	63.49	2.797	7.821
Valid N (listwise)	131					

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, untuk menentukan tingginya tingkat religiusitas siswa dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$\text{ST (Sangat tinggi)} = M + 1,5 \cdot \text{SD s.d Max}$$

$$\text{ST} = 63,49 + 1,5 \cdot 2,78 \text{ s.d } 70$$

$$\text{ST} = 63,49 + 4,18 \text{ s.d } 70$$

$$\text{ST} = 67,67 \text{ s.d } 70$$

$$\text{T (Tinggi)} = M + 0,5 \text{ SD} < M + 1,5 \text{ SD}$$

$$\text{T} = 63,49 + 0,5 \cdot 2,78 < 67,67$$

$$\text{T} = 63,49 + 1,39 < 67,67$$

$$\text{T} = 64,88 < 67,67$$

$$\text{S (Sedang)} = M - 0,5 \text{ SD} < M + 0,5 \text{ SD}$$

$$\text{S} = 63,49 - 0,5 \cdot 2,78 < 64,88$$

$$\text{S} = 63,49 - 1,39 < 64,88$$

$$\text{S} = 62 < 64,88$$

$$\text{R (Rendah)} = M - 1,5 \text{ SD} < M + 0,5 \text{ SD}$$

$$\text{R} = 63,49 - 1,5 \cdot 2,78 < 62$$

$$\text{R} = 63,49 - 4,17 < 62$$

$$R = 59,32 < 62$$

$$SR (\text{Sangat Rendah}) = \text{Min} < M - 1,5 SD$$

$$SR = 57 < 59$$

Setelah penghitungan di atas, selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk melihat presentasi tingkat religiusitas siswa dengan menggunakan uji SPSS 22 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Presentase Tingkat Religiusitas Siswa**

No.	Kategori	Presentase (%)
1.	Sangat tinggi	16,1 %
2.	Tinggi	17,5%
3.	Sedang	47,4%
4.	Rendah	19,8 %
5.	Sangat Rendah	9,2 %
<b>Total presentase (%)</b>		100%

Hasil penghitungan tingkat religiusitas siswa yang telah dilakukan diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi diperoleh skor 16.1%, kategori Tinggi sebesar 17.5%, kategori Sedang sebesar 47.4%, kategori Rendah sebesar 19.8%, dan kategori Sangat Rendah sebesar 9.2%. Berdasarkan hasil penghitungan presentase tingkat religiusitas siswa diketahui bahwa tingkat religiusitas siswa berada pada kategori sedang dengan perolehan nilai 47,4 % pada remaja yang memiliki keluarga *broken home*.

2. Tingkat *broken home* siswa

Tingkat *broken home* pada siswa keluarga kategori *broken home* di SMP PGRI Kasihan Bantul berdasarkan hasil analisis data diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
skor	131	57	71	63.95	2.960	8.759
Valid N (listwise)	131					

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, untuk menentukan tingginya tingkat religiusitas siswa dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$\text{Sangat tinggi} = M + 1,5 \cdot SD \text{ s.d Max}$$

$$ST (\text{Sangat tinggi}) = M + 1,5 \cdot SD \text{ s.d Max}$$

$$ST = 63,95 + 1,5 \cdot 2,96 \text{ s.d } 71$$

$$ST = 63,95 + 4,44 \text{ s.d } 71$$

$$ST = 68,39 \text{ s.d } 71$$

$$T (\text{Tinggi}) = M + 0,5 SD < M + 1,5 SD$$

$$T = 63,95 + 0,5 \cdot 2,96 < 68,39$$

$$T = 63,95 + 1,48 < 68,39$$

$$T = 65,43 < 68,39$$

$$S (\text{Sedang}) = M - 0,5 SD < M + 0,5 SD$$

$$S = 63,95 - 0,5 \cdot 2,96 < 65,43$$

$$S = 63,95 - 1,48 < 65,43$$

$$S = 62,47 < 65,43$$

$$R (\text{Rendah}) = M - 1,5 SD < M + 0,5 SD$$

$$R = 63,95 - 1,5 \cdot 2,96 < 62,47$$

$$R = 63,95 - 4,44 < 62,47$$

$$R = 59,51 < 62,47$$

$$SR (\text{Sangat Rendah}) = \text{Min} < M - 1,5 SD$$

$$SR = 57 < 59,51$$

Setelah penghitungan di atas, selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk melihat presentasi tingkat *broken home* siswa dengan menggunakan uji SPSS 22 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Presentase Tingkat *Broken Home* Siswa**

No.	Kategori	Presentase (%)
1.	Sangat tinggi	12,2 %
2.	Tinggi	29,1%
3.	Sedang	35,1%
4.	Rendah	21,3 %
5.	Sangat rendah	2,3%
<b>Total presentase (%)</b>		100%

Hasil penghitungan tingkat *broken home* siswa yang telah dilakukan diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi diperoleh skor 12.2%, kategori Tinggi sebesar 29.1%, kategori Sedang sebesar 35.1%, kategori Rendah sebesar 21.3%, dan kategori Sangat

Rendah sebesar 2.3%. Berdasarkan hasil penghitungan presentase tingkat religiusitas siswa diketahui bahwa tingkat *broken home* siswa berada pada ketgori sedang dengan perolehan nilai 35,1 % pada remaja yang memiliki keluarga *broken home*.

3. hubungan keluarga *broken home* dengan perkembangan religiusitas siswa di SMP PGRI Kasihan/ Bantul TA 2017/ 2018.?

Pada penelitian yang dilakukan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah angket. Angket terdiri dari angket tentang keluarga *broken home* dan perkembangan religiusitas siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul. Pembahasan mengenai variabel X dengan membuat tabulasi merupakan proses mengubah data dari instrument pengumpulan data menjadi tabel-tabel angket.

Langkah awal dalam menganalisa data adalah proses kuantifikasi data atau memberi nilai terhadap jawaban mengenai variabel *broken home* (x) dan variabel perkembangan religiusitas (y). untuk mengetahui hasil penghitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual		
N		131
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90290257
Most Extreme	Absolute	.152

Differences	Positive	.131
	Negative	-.152
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.977

**Tabel 4.16**  
**Variabel *Broken Home***

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Reponden</b>	<b>X</b>
1.	65	48	64	95	63
2.	62	49	61	96	67
3.	63	50	65	97	61
4.	59	51	64	98	60
5.	59	52	59	99	65
6.	61	53	63	100	68
7.	69	54	62	101	69
8.	64	55	60	102	68
9.	67	56	63	103	70
10.	60	57	62	104	67
11.	67	58	64	105	65
12.	63	59	66	106	69
13.	65	60	64	107	65
14.	64	61	62	108	64
15.	64	62	60	109	64
16.	68	63	61	110	71
17.	63	64	61	111	66
18.	65	65	62	112	65
19.	63	66	60	113	63
20.	62	67	65	114	68
21.	60	68	67	115	67
22.	61	69	69	116	66

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Reponden</b>	<b>X</b>
23.	61	70	63	117	70
24.	66	71	65	118	66
25.	59	72	62	119	66
26.	66	73	63	120	65
27.	63	74	64	121	69
28.	63	75	57	122	67
29.	64	76	60	123	64
30.	64	77	58	124	68
31.	61	78	60	125	67
32.	61	79	67	126	64
33.	63	80	64	127	66
34.	62	81	66	128	67
35.	60	82	63	129	64
36.	63	83	61	130	69
37.	61	84	68	131	69
38.	59	85	66	Total	8377
39.	63	86	66		
40.	60	87	64		
41.	67	88	65	<u><math>M_x = 8377 : 131</math></u>  <u><math>M_x = 60,94</math></u>	
42.	67	89	65		
43.	62	90	58		
44.	61	91	64		
45.	66	92	64		
46.	63	93	61		
47.	63	94	65		

Sedangkan untuk mengetahui tabel mengenai variabel broken home dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17**  
**Perkembangan Religiusitas**

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Reponden</b>	<b>X</b>
1.	71	48	70	95	69
2.	68	49	67	96	73
3.	69	50	71	97	66
4.	65	51	70	98	65
5.	65	52	65	99	73
6.	67	53	70	100	73
7.	76	54	69	101	74
8.	70	55	66	102	74
9.	72	56	70	103	76
10.	65	57	68	104	72
11.	73	58	69	105	71
12.	69	59	72	106	74
13.	71	60	71	107	71
14.	70	61	67	108	69
15.	70	62	65	109	69
16.	74	63	66	110	77
17.	69	64	66	111	72
18.	71	65	68	112	69
19.	69	66	67	113	67
20.	68	67	72	114	74
21.	66	68	75	115	73
22.	67	69	76	116	70
23.	67	70	69	117	74
24.	72	71	72	118	71
25.	65	72	67	119	72
26.	72	73	69	120	71
27.	70	74	70	121	73
28.	69	75	62	122	73
29.	71	76	65	123	70
30.	71	77	64	124	73
31.	68	78	67	125	72

Responden	X	Responden	X	Reponden	X
32.	68	79	73	126	69
33.	70	80	70	127	71
34.	68	81	70	128	72
35.	67	82	67	129	70
36.	70	83	66	130	75
37.	68	84	72	131	74
38.	66	85	70	Total	9145
39.	70	86	71		
40.	67	87	70	Mx = 9145: 131  Mx = 69,80	
41.	75	88	71		
42.	75	89	70		
43.	67	90	63		
44.	68	91	70		
45.	73	92	69		
46.	70	93	66		
47.	69	94	70		

Nilai rata-rata kvariabel keluarga broken home dengan perkembangan religiusitas adalah sebesar 60, 94 dan 69,80 maka dari itu keluarga broken home terhadap perkembangan religiusitas memiliki korelasi atau pengaruh. Selanjutnya untuk melihat pengaruh antara variabel dalam penelitian, maka dilakukan analisis data menggunakan analisa kuantitatif product moment untuk mencari koefisiensi korelasi antara dua variabel, yaitu:

**Tabel 4.18**  
**Uji Korelasi Variabel *Broken Home* Dengan Perkembangan Religiusitas Siswa**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	65	71	4225	5041	4615
2.	62	68	3844	4624	4216
3.	63	69	3969	4761	4347

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
4.	59	65	3481	4225	3835
5.	59	65	3481	4225	3835
6.	61	67	3721	4489	4087
7.	69	76	4761	5776	5244
8.	64	70	4096	4900	4480
9.	67	72	4489	5184	4824
10.	60	65	3600	4225	3900
11.	67	73	4489	5329	4891
12.	63	69	3969	4761	4347
13.	65	71	4225	5041	4615
14.	64	70	4096	4900	4480
15.	64	70	4096	4900	4480
16.	68	74	4624	5476	5032
17.	63	69	3969	4761	4347
18.	65	71	4225	5041	4615
19.	63	69	3969	4761	4347
20.	62	68	3844	4624	4216
21.	60	66	3600	4356	3960
22.	61	67	3721	4489	4087
23.	61	67	3721	4489	4087
24.	66	72	4356	5184	4752
25.	59	65	3481	4225	3835
26.	66	72	4356	5184	4752
27.	63	70	3969	4900	4410
28.	63	69	3969	4761	4347
29.	64	71	4096	5041	4544
30.	64	71	4096	5041	4544
31.	61	68	3721	4624	4148
32.	61	68	3721	4624	4148
33.	63	70	3969	4900	4410
34.	62	68	3844	4624	4216
35.	60	67	3600	4489	4020
36.	63	70	3969	4900	4410
37.	61	68	3721	4624	4148
38.	59	66	3481	4356	3894
39.	63	70	3969	4900	4410
40.	60	67	3600	4489	4020
41.	67	75	4489	5625	5025
42.	67	75	4489	5625	5025
43.	62	67	3844	4489	4154
44.	61	68	3721	4624	4148
45.	66	73	4356	5329	4818
46.	63	70	3969	4900	4410

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
47.	63	69	3969	4761	4347
48.	64	70	4096	4900	4480
49.	61	67	3721	4489	4087
50.	65	71	4225	5041	4615
51.	64	70	4096	4900	4480
52.	59	65	3481	4225	3835
53.	63	70	3969	4900	4410
54.	62	69	3844	4761	4278
55.	60	66	3600	4356	3960
56.	63	70	3969	4900	4410
57.	62	68	3844	4624	4216
58.	64	69	4096	4761	4416
59.	66	72	4356	5184	4752
60.	64	71	4096	5041	4544
61.	62	67	3844	4489	4154
62.	60	65	3600	4225	3900
63.	61	66	3721	4356	4026
64.	61	66	3721	4356	4026
65.	62	68	3844	4624	4216
66.	60	67	3600	4489	4020
67.	65	72	4225	5184	4680
68.	67	75	4489	5625	5025
69.	69	76	4761	5776	5244
70.	63	69	3969	4761	4347
71.	65	72	4225	5184	4680
72.	62	67	3844	4489	4154
73.	63	69	3969	4761	4347
74.	64	70	4096	4900	4480
75.	57	62	3249	3844	3534
76.	60	65	3600	4225	3900
77.	58	64	3364	4096	3712
78.	60	67	3600	4489	4020
79.	67	73	4489	5329	4891
80.	64	70	4096	4900	4480
81.	66	70	4356	4900	4620
82.	63	67	3969	4489	4221
83.	61	66	3721	4356	4026
84.	68	72	4624	5184	4896
85.	66	70	4356	4900	4620
86.	66	71	4356	5041	4686
87.	64	70	4096	4900	4480
88.	65	71	4225	5041	4615
89.	65	70	4225	4900	4550

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
90.	58	63	3364	3969	3654
91.	64	70	4096	4900	4480
92.	64	69	4096	4761	4416
93.	61	66	3721	4356	4026
94.	65	70	4225	4900	4550
95.	63	69	3969	4761	4347
96.	67	73	4489	5329	4891
97.	61	66	3721	4356	4026
98.	60	65	3600	4225	3900
99.	65	73	4225	5329	4745
100.	68	73	4624	5329	4964
101.	69	74	4761	5476	5106
102.	68	74	4624	5476	5032
103.	70	76	4900	5776	5320
104.	67	72	4489	5184	4824
105.	65	71	4225	5041	4615
106.	69	74	4761	5476	5106
107.	65	71	4225	5041	4615
108.	64	69	4096	4761	4416
109.	64	69	4096	4761	4416
110.	71	77	5041	5929	5467
111.	66	72	4356	5184	4752
112.	65	69	4225	4761	4485
113.	63	67	3969	4489	4221
114.	68	74	4624	5476	5032
115.	67	73	4489	5329	4891
116.	66	70	4356	4900	4620
117.	70	74	4900	5476	5180
118.	66	71	4356	5041	4686
119.	66	72	4356	5184	4752
120.	65	71	4225	5041	4615
121.	69	73	4761	5329	5037
122.	67	73	4489	5329	4891
123.	64	70	4096	4900	4480
124.	68	73	4624	5329	4964
125.	67	72	4489	5184	4824
126.	64	69	4096	4761	4416
127.	66	71	4356	5041	4686
128.	67	72	4489	5184	4824
129.	64	70	4096	4900	4480
130.	69	75	4761	5625	5175
131.	69	74	4761	5476	5106
Jumlah	8377	9145	536819	639567	585888

Penghitungan hasil sebagai berikut :

- a. N : 131
- b.  $\sum X$  : 8377
- c.  $\sum Y$  : 9145
- d.  $\sum X^2$  : 536819
- e.  $\sum Y^2$  : 639567
- f.  $\sum XY$  : 585888

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{131 \cdot 585888 - (8377)(9145)}{\sqrt{[131 \cdot 536819 - (8377)^2][131 \cdot 639567 - (9145)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{76751328 - 76607665}{\sqrt{(70323289 - 70174129)(83783277 - 83631025)}}$$

$$R_{xy} = \frac{143663}{\sqrt{149160.152252}}$$

$$R_{xy} = \frac{143663}{\sqrt{22709908320}}$$

$$R_{xy} = \frac{143663}{150698.1}$$

$$R_{xy} = 0,953317 / 0,95$$

$$R_{xy} = 0,953317 / 0,95$$

Untuk menginterpretasikan nilai korelasi, maka dapat dilihat criteria korelasi koefisiensi besar sebagai berikut:

**Tabel 4.19**

**Nilai “r” Product Moment**

<b>Nilai “r”</b>	<b>Insterprestasi</b>
0,00 > 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga dapat dianggap tidak ada korelasi antar variabel
0,20 > 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang rendah
0,40 > 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 > 0,90	Antar variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 > 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai indeks korelasi sebesar 0,95 jika dikonsultasikan dengan tabel di atas angka r (0,95) yang berada antara 0,90 > 1,00 termasuk dalam kategori korelasi yang sangat kuat, berarti antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. Untuk interpretasi tabel product moment , maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis alternative (Ha) : terdapat pengaruh positif antara keluarga broken home terhadap perkembangan religiusitas siswa

Hipotesis nihil (Ho) : tidak terdapat pengaruh positif antara keluarga broken home terhadap perkembangan religiusitas siswa.

Berdasarkan hasil penghitungan korelasi menggunakan uji regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative (Ha) yang

menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara keluarga broken home terhadap perkembangan religiusitas siswa **“Diterima”**. dan hipotesis Nihil (Ho) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara keluarga broken home terhadap perkembangan religiusitas siswa **“Ditolak”**.

#### **D. Pembahasan**

1. Tingkat perkembangan religiusitas pada siswa keluarga kategori *broken home* di SMP PGRI Kasihan Bantul

Hasil penghitungan tingkat religiusitas siswa yang telah dilakukan diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi diperoleh skor 16.1%, kategori Tinggi sebesar 17.5%, kategori Sedang sebesar 47.4%, kategori Rendah sebesar 19.8%, dan kategori Sangat Rendah sebesar 9.2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penghitungan presentase tingkat religiusitas siswa berada pada ketgori sedang dengan perolehan nilai 47,4 % pada remaja yang memiliki keluarga *broken home*.

2. Tingkat *broken home* siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul

Hasil penghitungan tingkat *broken home* siswa yang telah dilakukan diperoleh kategori Sangat Tinggi sebesar 12.2%, kategori Tinggi sebesar 29.1%, kategori Sedang sebesar 35.1%, kategori Rendah sebesar 21.3%, dan kategori Sangat Rendah sebesar 2.3%. Berdasarkan hasil penghitungan presentase tingkat religiusitas siswa diketahui bahwa tingkat *broken home* siswa berada pada ketgori sedang dengan perolehan nilai 35,1 %. Hasil analisis data menunjukkan kedua variabel memiliki

kategori yang sama yaitu pada kategori Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi atau hubungan.

3. Hubungan keluarga variabel *broken home* dengan perkembangan religiusitas siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul TA 2017/ 2018

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang telah dilakukan, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Eva Soraya pada tahun 2015 tentang hubungan antara religiusitas dengan tingkat keharmonisan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan keharmonisan keluarga. Artinya semakin tinggi (kuat) religiusitas maka akan semakin tinggi pula tingkat keharmonisan keluarga dan sumbangan efektif. Begitu sebaliknya jika keluarga mengalami *broken home* dan tidak lagi harmonis maka akan berpengaruh juga pada rendahnya tingkat religiusitas siswa.

Keluarga merupakan pusat pendidikan pertama yang dikenal oleh anak, keluarga mempunyai peran mensosialisasikan adat istiadat, kebiasaan, peraturan, nilai-nilai, atau tata cara kehidupan”. peran keluarga sangatlah penting bagi perkembangan anak. Melalui keluarga yang utuh, orang tua dapat melaksanakan tugas dengan baik. (Soedarjito, 2007: 114). Sebagai pendidik pertama bagi anak, orang tua memiliki tugas dalam membantu anak mengenal nilai-nilai agama atau religiusitas. Nilai-nilai pelajaran agama yang diberikan oleh orang tua akan lebih mudah di

pahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan menjadikan orang tua sebagai teladan.

Pada kasus keluarga *broken home* sering berdampak pada kurang adanya perhatian dari ayah atau ibu menimbulkan anak menjadi kehilangan keteladannya, dan mengakibatkan anak menjadi frustrasi, susah diatur, dan memiliki perilaku buruk. Orang tua yang diharapkan oleh anaknya dapat menjadikan teladan ternyata tidak mampu memperlihatkan sikap dan perilaku yang baik. Anak akan merasa kecewa, resah dan gelisah dan mereka juga tidak betah untuk tinggal dirumah. Hilangnya keteladanan orang tua yang dirasakan anak memberikan rasa yang kurang menyenangkan bagi anak sehingga anak mencari figur orang lain yang dapat menjadi tumpuan harapan untuk anak berbagi perasaannya.

Munculnya pikiran-pikiran negatif seperti menyalahkan takdir yang seolah membuat keluarganya menjadi berpisah. Tekanan mental itu mempengaruhi kejiwaannya sehingga dapat mengakibatkan stress, dan jauh dari nilai-nilai agama yang dianut. Hal seperti itu bisa saja terjadi, apabila anak tersebut tidak ada yang mengarahkan bahwa Broken home merupakan suatu keadaan dimana hubungan orang tua sudah tidak lagi harmonis, sering bertengkar dan menimbulkan keributan, yang berakibat pada ketiadaan lagi untuk memberikan kasih sayang dan kepedulian terhadap anak, sehingga anak tidak lagi mendapatkan seseorang untuk diayomi atau dijadikan tauladan bagi mereka.

Penerimaan anak terhadap keadaan atau keputusan orang tuanya untuk berpisah tidak selalu dapat diterima dengan baik oleh anak. Selain karena perubahan keadaan keluarga yang dapat membuat anak merasa tidak bahagia di rumah, perpisahan orang tua juga akan membuat anak tidak memperoleh kasih sayang yang utuh dari salah satu orang tuanya. Keadaan ini yang dapat membuat anak semakin menjauhkan diri dari keluarga dan lebih suka menghabiskan waktu dengan teman-temannya. Pada saat anak mengalami keadaan seperti ini, biasanya anak rentan terpengaruh pada perilaku-perilaku yang salah seperti kenakalan remaja, perilaku agresif, pemaarah, pemalu, dan lain-lain. Pemaparan di atas dibenarkan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Sukoco KW, dkk pada tahun 2016 tentang pengaruh broken home terhadap perilaku agresif diperoleh yaitu: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *broken home* pada orang tua terhadap perilaku agresif pada peserta didik. Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas X IPS yang mempunyai perilaku agresif akibat keluarga *broken home* ada 3 siswa.

Selanjutnya, penelitian yang telah dilakukan oleh Mayunih tahun 2005 tentang pengaruh perceraian terhadap kenakalan remaja diperoleh informai bahwa perceraian orang tua berdampak pada hal yang tidak baik meliputi tidak baiknya atau memburuknya hubungan orang tua dengan anak dan perilaku lain seperti perilaku membolos, suka mencuri, dan memusuhi kelompok lain dalam lingkungan pertemenan.

Berbagai perilaku yang ditimbulkan di atas akhirnya berpengaruh pada perilaku anak. Bagi anak yang memiliki perkembangan religiusitas yang baik dia akan lebih mudah menerima keadaan yang terjadi pada keluarganya dan tetap berusaha menjalankan kewajibannya pada Allah. Sebaliknya jika anak tidak bisa menerima keadaan yang terjadi pada orang tuanya maka dia akan cenderung semakin menjauhkan diri dari nilai-nilai agama dan lalai dengan kewajibannya kepada Allah.

Perkembangan religiusitas anak yang baik dapat ditunjukkan melalui perilaku sehari-hari anak baik di sekolah maupun di rumah. Seorang anak yang memiliki keluarga yang utuh dan memperoleh kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya dengan utuh cenderung akan lebih baik dari segi religiusitasnya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang tidak bahagia atau disorganisasi karena perceraian.

Hal ini disebabkan karena anak yang didik dengan baik oleh orang tuanya dengan penuh kasih sayang dan perhatian akan membuat anak lebih mudah meniru atau melakukan hal-hal baik yang dicontohkan di dalam keluarganya. Dalam perkembangan psikologis anak, religiusitas merupakan faktor kesejahteraan psikologis yang harus terpenuhi. Sebagaimana dijelaskan bahwa kesejahteraan psikologis tergantung pada terpenuhinya penerimaan, kasih sayang, dan prestasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa individu yang memiliki religiusitas tinggi cenderung lebih bahagia dan sebaliknya individu yang tidak bahagia atau tidak

memperoleh kesejahteraan psikologis cenderung memiliki religious yang lebih rendah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh broken home terhadap perkembangan religiusitas pada siswa SMP PGRI Kasihan Bantul, diperoleh hasil bahwa Ha yang menyatakan “bahwa terdapat pengaruh positif antara keluarga broken home terhadap perkembangan religiusitas siswa **“Diterima”**. pengaruh keluarga broken home terhadap perkembangan religiusitas siswa dengan nilai indeks korelasi sebesar 0,95 jika dikonsultasikan dengan tabel di atas angka r (0,95) yang berada antara  $0,90 > 1,00$  termasuk dalam kategori korelasi yang sangat kuat, berarti antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Perkembangan religiusitas anak yang baik dapat ditunjukkan melalui perilaku sehari-hari anak baik di sekolah maupun di rumah. Seorang anak yang memiliki keluarga yang utuh dan memperoleh kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya dengan utuh cenderung akan lebih baik dari segi religiusitasnya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang tidak bahagia atau disorganisasi karena perceraian.

Hasil penelitian memperkuat teori Soedarjito (2007: 114) yang menyatakan bahwa “keluarga merupakan pusat pendidikan pertama yang dikenal oleh anak, keluarga mempunyai peran mensosialisasikan adat istiadat, kebiasaan, peraturan, nilai-nilai, atau tata cara kehidupan”. Hal ini disebabkan karena anak yang didik dengan baik oleh orang tuanya dengan

penuh kasih sayang dan perhatian akan membuat anak lebih mudah meniru atau melakukan hal-hal baik yang dicontohkan di dalam keluarganya. Dalam perkembangan psikologis anak, religiusitas merupakan faktor kesejahteraan psikologis yang harus terpenuhi. Sebagaimana dijelaskan bahwa kesejahteraan psikologis tergantung pada terpenuhinya penerimaan, kasih sayang, dan prestasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa individu yang memiliki religious tinggi cenderung lebih bahagia dan sebaliknya individu yang tidak bahagia atau tidak memperoleh kesejahteraan psikologis cenderung memiliki religious yang lebih rendah.

#### **E. Keterbatasan penelitian**

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, penelitian ini tetap memiliki keterbatasan. Adapun Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Jumlah sampel penelitian yang terbatas dan hanya dilakukan di satu sekolah maka kemampuan generalisasi hasil penelitian tidak maksimal.
2. Intensitas pertemuan dengan siswa hanya pada waktu pemberian nagket peneltian tentang broken home dan perkembangan religiusitas sehingga tidak sampai mengetahui faktor yang mempengaruhi dan perkembangan religiusitas setiap siswa dengan mendalam.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran maupun konselor terkait dengan perkembangan religiusitas siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul.